

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap risiko investasi (beta saham) syariah yang tergolong dalam Jakarta Islamic Index sebagai variabel dependen, dengan *Divident Payout Ratio (DPR)*, *Earning Per Share (EPS)* sebagai variabel independen, selama jangka waktu tiga tahun dimulai dari periode 2013 sampai dengan 2015 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa *Divident Payout Ratio (DPR)* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y (risiko atau beta saham). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung pada variabel DPR lebih besar dari t tabel sebesar 1,68488 ($-3,317 > 1,68488$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).
2. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Y (risiko atau beta saham). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung pada variabel memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 1,68488 ($-0,001 < 1,68488$), serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,999 > 0,05$).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan, variabel bebas *Divident Payout Ratio (DPR)* (X_1), *Earning Per Share (EPS)* (X_2)

terhadap variabel terkait (beta saham syariah) secara simultan. Diperoleh hasil dari nilai F hitung 6,006 lebih besar dari nilai F tabel 3,24 Maka dapat disimpulkan variabel DPR dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap risiko (beta saham).

B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para investor saham, dengan adanya pengaruh dari variabel seperti pada kesimpulan di atas. Maka dalam pengambilan keputusan investasi sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan rasio DPR maupun rasio profitabilitas.
2. Untuk para akademisi, hal ini diharapkan menjadi masukan di mana perlu dikaji kembali mengenai pengaruh variabel-variabel ekonomi dan non ekonomi dalam penelitian terhadap risiko, pada perusahaan yang berbeda atau tahun berbeda sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk menentukan faktor-faktor yang memengaruhi risiko investasi (beta saham).
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel lain dari faktor-faktor fundamental seperti variabilitas keuntungan, *leverage*, *asset size*, beta akunting dan rasio-rasio akuntansi lainnya yang

mempengaruhi beta saham dengan mengambil sampel dari keseluruhan perusahaan terbuka di Indonesia dan menambah periode waktu penelitian.